

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
TANPA MANUSIA DAN JIN, SURGA DAN NERAKA
TIDAK MUNGKIN ADA, MALAIKAT SIMBOL
KETAATAN DAN KEBAIKAN, IBLIS DAN SYAITAN
SIMBOL PEMBANGKANGAN DAN KERUSAKAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
29 April 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
TANPA MANUSIA DAN JIN, SURGA DAN NERAKA TIDAK MUNGKIN ADA,
MALAIKAT SIMBOL KETAATAN DAN KEBAIKAN,
IBLIS DAN SYAITAN SIMBOL PEMBANGKANGAN DAN KERUSAKAN**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah tanpa manusia dan jin, surga dan neraka tidak mungkin ada, malaikat simbol ketaatan dan kebaikan, iblis dan syaitan simbol pembangkangan dan kerusakan, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang tanpa manusia dan jin, surga dan neraka tidak mungkin ada, malaikat simbol ketaatan dan kebaikan, iblis dan syaitan simbol pembangkangan dan kerusakan, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang tanpa manusia dan jin, surga dan neraka tidak mungkin ada, malaikat simbol ketaatan dan kebaikan, iblis dan syaitan simbol pembangkangan dan kerusakan, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim (Al Baqarah : 2: 35)

"Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula dan Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan." (Al Baqarah : 2: 36)

"syurga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama-sama dengan orang-orang yang saleh dari bapak-bapaknya, isteri-isterinya dan anak cucunya, sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu; (Ar Ra'd : 13: 23)

"Dan datanglah tiap-tiap diri, bersama dengan dia seorang malaikat penggiring dan seorang malaikat penyaksi. (Qaaf : 50: 21)

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At Tahrim : 66: 6)

"Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap-tiap jiwa petunjuk, akan tetapi telah tetaplah perkataan dari pada Ku: "Sesungguhnya akan Akuenuhi neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama." (As Sajdah: 32: 13)

"Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu." Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya (Al Baqarah: 2:25)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang tanpa manusia dan jin, surga dan neraka tidak mungkin ada, malaikat simbol ketaatan dan kebaikan, iblis dan syaitan simbol pembangkangan dan kerusakan, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis surga dan neraka diciptakan untuk manusia dan jin, tanpa manusia dan jin, tidak mungkin ada surga dan neraka, malaikat simbol ketaatan dan kebaikan manusia, sedangkan iblis dan syaitan simbol pembangkangan dan kerusakan manusia, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah-buahan serta benda-benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin (A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana

atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SURGA DAN NERAKA DICAPTAKAN LEBIH DAHULU UNTUK DIJADIKAN TEMPAT KESENYANGAN DAN KESENGSARAAN BAGI MANUSIA DAN JIN SELAMA 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 TAHUN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami berfirman: "Hai Adam, diamlah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai...(Al Baqarah : 2: 35) "...Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain..."(Al Baqarah: 2: 36) "...telah tetaplh perkataan dari pada Ku: "Sesungguhnya akan Aku penuhi neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama." (As Sajdah: 32: 13)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa surga diciptakan untuk manusia dan jin, *"...diamlah oleh kamu dan isterimu surga ini...(Al Baqarah : 2: 35)*

Jadi, memang surga diciptakan karena adanya manusia dan jin. Kalau manusia dan jin tidak diciptakan, maka surga tidak akan mungkin diciptakan.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa surga diciptakan lebih dahulu dibandingkan dengan jin dan manusia diciptakan belakangan ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, ternyata penciptaan surga dan neraka adalah termasuk kedalam penciptaan *"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)*

Tujuh langit dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Begitu juga surga dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Juga neraka dibuka karena adanya bahan bakar atom hidrogen.

Jadi, memang diciptakan surga dan neraka termasuk kedalam penciptaan *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*

UNTUK YANG TINGGAL DI SURGA DAN DI NERAKA, PERLU DICAPTAKAN MANUSIA DAN JIN

Nah, jin dan manusia diciptakan setelah surga dan neraka diciptakan.

Mengapa jin dan manusia diciptakan belakangan ?

Jawabannya adalah

Karena tujuh langit harus ada penghuninya, salah satunya adalah jin dan manusia.

Nah, sebelum jin dan manusia diciptakan maka perlu terlebih dahulu diciptakan surga tempat

manusia dan jin bersenang senang dan diciptakan neraka tempat jin dan manusia hidup sengsara.

MALAIKAT ADALAH SIMBOL KETAATAN DAN KEBAIKAN YANG DILAKUKAN OLEH MANUSIA

Sekarang, didalam diri manusia ada sifat yang mengarah kepada ketaatan dan kebaikan. Dimana simbol ketaatan dan kebaikan diacukan kepada malaikat *"...Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka...(Al Baqarah : 2: 34)*

Nah, tergambar dengan jelas, bahwa malaikat adalah merupakan simbol ketaatan dan kebaikan *"...maka sujudlah mereka...(Al Baqarah : 2: 34)* kepada Adam.

Atau dengan kata lain, malaikat adalah merupakan simbol ketaatan dan kebaikan yang ditunjukkan oleh manusia.

IBLIS DAN SYAITAN ADALAH SIMBOL PEMBANGKANGAN DAN KERUSAKAN YANG DILAKUKAN OLEH MANUSIA

Sekarang, simbol pembangkangan dan kerusakan ditampilkan oleh iblis dan syaitan *"...Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur...(Al Baqarah : 2: 34)*

Ternyata, disini Allah telah menggambarkan secara jelas, bahwa sebenarnya iblis dan syaitan adalah merupakan simbol pembangkangan dan kerusakan yang ditunjukkan oleh manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami berfirman: "Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai...(Al Baqarah : 2: 35)* *"...Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain..."(Al Baqarah: 2: 36)* *"...telah tetaplal perkataan dari pada Ku: "Sesungguhnya akan Aku penuhi neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama." (As Sajdah: 32: 13)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa surga diciptakan untuk manusia dan jin, *"...diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini...(Al Baqarah : 2: 35)*

Jadi, memang surga diciptakan karena adanya manusia dan jin. Kalau manusia dan jin tidak diciptakan, maka surga tidak akan mungkin diciptakan.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa surga diciptakan lebih dahulu dibandingkan dengan jin dan manusia diciptakan belakangan ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, ternyata penciptaan surga dan neraka adalah termasuk kedalam penciptaan *"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)*

Tujuh langit dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Begitu juga surga dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Juga neraka dibuka karena adanya bahan bakar atom hidrogen.

Jadi, memang diciptakan surga dan neraka termasuk kedalam penciptaan *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, jin dan manusia diciptakan setelah surga dan neraka diciptakan.

Mengapa jin dan manusia diciptakan belakangan ?

Jawabannya adalah

Karena tujuh langit harus ada penghuninya, salah satunya adalah jin dan manusia.

Nah, sebelum jin dan manusia diciptakan maka perlu terlebih dahulu diciptakan surga tempat manusia dan jin bersenang senang dan diciptakan neraka tempat jin dan manusia hidup sengsara.

Sekarang, didalam diri manusia ada sifat yang mengarah kepada ketaatan dan kebaikan. Dimana simbol ketaatan dan kebaikan diacukan kepada malaikat *"...Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka...(Al Baqarah : 2: 34)*

Nah, tergambar dengan jelas, bahwa malaikat adalah merupakan simbol ketaatan dan kebaikan *"...maka sujudlah mereka...(Al Baqarah : 2: 34)* kepada Adam.

Atau dengan kata lain, malaikat adalah merupakan simbol ketaatan dan kebaikan yang ditunjukkan oleh manusia.

Sekarang, simbol pembangkangan dan kerusakan ditampilkan oleh iblis dan syaitan *"...Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur...(Al Baqarah : 2: 34)*

Ternyata, disini Allah telah menggambarkan secara jelas, bahwa sebenarnya iblis dan syaitan adalah merupakan simbol pembangkangan dan kerusakan yang ditunjukkan oleh manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se